

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini mengkaji tentang Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Kesadaran Keberagamaan Para Siswa Melalui Nilai-Nilai Ke-NU-an (Studi Kasus: SMK Darissulaimaniyah Trenggalek). Sesuai dengan fokus penelitian, maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Limas Dodi menjelaskan dalam bukunya *metodologi penelitian* bahwa, “pendekatan kualitatif merupakan suatu pendekatan yang menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta menganalisis terhadap dinamika, hubungan antar fenomena yang telah diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.”<sup>1</sup>

Menurut Pupu Saiful Rahman, dalam jurnalnya yang berjudul *Penelitian Kualitatif* ciri-ciri penelitian kualitatif yaitu:

1. Dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan dalam kondisi yang asli atau alamiah (*natural setting*).
2. Peneliti sebagai alat penelitian, artinya peneliti sebagai alat utama pengumpul data yaitu dengan metode pengumpulan data berdasarkan pengamatan dan wawancara.

---

<sup>1</sup> Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 279.

3. Dalam penelitian kualitatif diusahakan pengumpulan data secara deskriptif yang kemudian ditulis dalam laporan. Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa kata-kata, gambar dan bukan angka.
4. Penelitian kualitatif lebih mementingkan proses daripada hasil.
5. Mementingkan rincian kontekstual. Peneliti mengumpulkan dan mencatat data yang sangat rinci mengenai hal-hal yang dianggap bertalian dengan masalah yang diteliti.<sup>2</sup>

Dengan demikian penelitian kualitatif ini menjelaskan bahwa seorang peneliti mendapatkan data berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang atau obyek yang diamati oleh peneliti dan menggambarkannya dengan kenyataan sebenarnya.

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah studi kasus. Menurut Suharsimi, “studi kasus merupakan suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, institusi atau gejala-gejala tertentu”.<sup>3</sup> Pada penelitian ini disebut studi kasus karena fenomena (kasus) yang digali dari suatu masa tertentu dan aktivitas (bisa berupa program, kejadian, proses, institusi, atau kelompok sosial), serta mengumpulkan detail informasi dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama kasus itu terjadi.

---

<sup>2</sup> Pupu Saeful Rahman. “Penelitian Kualitatif”. *EQUILIBRIUM*, 9 (Tb, 2009), 1-8.

<sup>3</sup> Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling: Pendekatan Praktis untuk Peneiti Pemula dan dilengkapi dengan Contoh Transkrip Hasil Wawancara serta Model Penyajian Data* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2012), 20.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan, karena peneliti sendiri merupakan alat (instrumen) pengumpul data yang utama sehingga kehadiran peneliti mutlak diperlukan dalam menguraikan data nantinya. Karena dengan terjun langsung ke lapangan maka peneliti dapat melihat secara langsung fenomena di daerah lapangan. Menurut Tohirin “kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit, ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsiran data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya”.<sup>4</sup> Kehadiran peneliti di lapangan adalah bersifat partisipasif yakni peneliti terjun langsung ke lapangan dan terlibat langsung dalam kegiatan yang diteliti.

Berdasarkan pandangan tersebut, peneliti menjadi faktor penting dalam seluruh kegiatan penelitian ini. Kehadiran peneliti sebagai partisipan pasif yakni peneliti langsung mengawasi dan atau mengamati objek penelitian dan diketahui statusnya oleh objek penelitian. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan sesuai dengan realita yang ada.

---

<sup>4</sup> Ibid., 62.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian (SMK Darissulaimaniyyah) terletak di jalan. Kedung Banteng RT. 11 RW. 02 dusun Guyang Gajah, desa Kamulan, kecamatan Durenan, kabupaten Trenggalek, Provinsi Jawa Timur. Tepatnya di kabupaten Trenggalek sebelah timur yang berbatasan langsung dengan kabupaten Tulungagung. SMK Darissulaimaniyyah berada di dalam lingkungan pondok pesantren Darissulaimaniyyah yang bersebelahan langsung dengan pondok pesantren Darul Istiqomah.

#### **1. Sejarah Sekolah**

SMK Darissulaimaniyyah atau yang lebih dikenal dengan sebutan SmkDs merupakan salah satu lembaga yang berdiri dibawah naungan pondok pesantren yang berbasis salafi yaitu Pondok Pesantren Darissulaimaniyyah Kamulan lor atau lebih dikenal dengan pondok lor (utara). Pon Pes Darissulaimaniyyah sendiri didirikan pada tanggal 11 Maret 1998 dan diasuh langsung oleh beliau KH. Nur Khotib hingga sekarang. Disusul kemudian Berdirilah MTs darissulaimaniyyah pada 28 Februari 2010 yang dipimpin oleh putra pertama beliau yaitu Agus Muhammad Nasir. Smk Darissulaimaniyyah atau SmkDs berdiri pada 27 Mei 2013 menyusul setelah berdirinya mts darissulaimaniyyah dan meluluskan siswanya pada pertama kalinya, dan dipimpin langsung oleh putra kedua KH. Nur Khotib yaitu Agus Nurrohim. Pendirian lembaga ini diharapkan sangat menunjang kebutuhan masyarakat modern terutama generasi penerus pondok pesantren yang tak lagi kolot akan teknologi

kekinian dengan membuka jurusan yang pertama kalinya yaitu TKJ (tehnik computer dan jaringan). SMK Darissulaimaniyyah yang bernaung dibawah pesantren salafi berusaha memadukan keilmuan salafi dan modern sekaligus, disamping menjadikan generasi penerus bangsa yang beriman dan bertaqwa juga sekaligus generasi yang mampu menunjukkan kemampuannya dalam bidang teknologi. Selain itu pengajian kitab salafi juga sangat kental dan diharuskan bagi setiap siswanya, tanpa mengesampingkan salah satu dari modern dan salafiahnya.

## 2. Profil Sekolah

- a. Nama Lengkap Sekolah : SMK DARISSULAIMANIYYAH
- b. Tingkat & Jenis Sekolah : Pendidikan Menengah Kejuruan
- c. Bidang Studi : Teknologi Informasi dan Komunikasi  
  - Program Studi : Teknik Komputer dan Informasi
  - Kompetensi Keahlian : Teknik Komputer dan Jaringan
- d. Alamat Lengkap Sekolah : Ponpes Darissulaimaniyyah, Jalan Kedung Banteng No.12 PO.BOX.06 Kamulan Kec. Durenan Kab. Trenggalek
- e. No. Telp : (0355) 876760. 878158
- f. Kode Pos : 66381
- g. Waktu Penyelenggara : Pagi
- h. Berdiri sejak tanggal : 11 Maret 1998

- i. E-mail : [smk\\_ppds@yahoo.com](mailto:smk_ppds@yahoo.com)

### **3. Visi dan Misi**

#### **a. Visi SMK DARISSULAIMANIYYAH**

Terbentuknya generasi muda yang beragama dan berilmu pengetahuan, berakhlak dan berjiwa religius.

#### **b. Misi SMK DARISSULAIMANIYYAH**

1. Membangun sistem pendidikan yang mampu melahirkan generasi berpengetahuan luas, kreatif dan inovatif.
2. Memperkokoh landasan pengembangan keilmuan yang berlandaskan keilmuan islam.
3. Memperkuat posisi sekolah sebagai pengembangan generasi yang berbasis nilai-nilai agamis.

#### **c. Tujuan SMK DARISSULAIMANIYYAH**

1. Menyiapkan peserta didik yang memiliki karakteristik keagungan akhlakul karimah, kearifan spiritual dan keluasan ilmu pengetahuan.
2. Menyebarkan luaskan ilmu-ilmu keislaman dan ilmu lainnya serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.

### **D. Data dan Sumber Data**

Data menurut Andi Prastowo, “data adalah informasi, fakta atau keterangan. Keterangan tersebut merupakan bahan dalam penelitian yang

dijadikan sebagai bahan pemecahan masalah”.<sup>5</sup> Data dalam penelitian ini adalah data kualitatif dimana data berbentuk kata-kata dan bukan angka. Data dalam penelitian ini berasal dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian ditulis dalam bentuk catatan lapangan yang berupa transkrip. Ada dua jenis data menurut sumbernya.

#### 1. Data Primer

Menurut Trianto, “data primer adalah data yang dihasilkan atau diperoleh peneliti dari sumbernya secara langsung”.<sup>6</sup> Data primer penelitian ini diperoleh dari wawancara dan pengamatan mengenai upaya guru pendidikan agama islam dalam menanamkan kesadaran keberagaman para siswa melalui nilai-nilai keNUan.

#### 2. Data Sekunder

Trianto menjelaskan, “data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada”.<sup>7</sup> Adapun yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen baik berupa file maupun foto yang berkaitan dengan upaya guru pendidikan agama islam dalam menanamkan kesadaran keberagaman para siswa melalui nilai-nilai ke-NU-an.

Sedangkan menurut Azhar Nasri, “sumber data yaitu sumber subjek dari tempat dimana data bisa didapatkan. Jika peneliti memakai

---

<sup>5</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Prespektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 204.

<sup>6</sup> Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 279.

<sup>7</sup> *Ibid.*, 280.

kuisisioner atau wawancara didalam pengumpulan datanya, maka sumber data itu dari responden, yakni orang yang menjawab pertanyaan peneliti”.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, sumber data dari penelitian ini adalah: Bapak/ Ibu guru PAI, Kepala sekolah, staf/ karyawan, siswa SMK Darissulaimaniyyah serta sumber-sumber lain yang diperkirakan dapat memberikan kontribusi data tentang fokus penelitian dan demi berhasilnya penelitian ini. Peneliti dalam penelitian ini juga menggunakan teknik observasi, dimana peneliti mengamati akhlak siswa yang bersangkutan dengan nilai-nilai ke-NU-an. Selain sumber data dari responden-responden, peneliti mendapatkan data dari dokumen-dokumen yang berupa file maupun foto yang berkaitan dengan fokus permasalahan pada penelitian ini.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan peniliti dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data adalah sebagai jawaban dari fokus penelitian yaitu dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Tanpa teknik-teknik tersebut, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Teknik Observasi**

Menurut Moeleong, observasi merupakan “suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap

---

<sup>8</sup> Azhar Nasri, “Sumber Data, Jenis Data Dan Teknik Pengumpulan Data”, *Blogspot online*, <http://azharnasri.blogspot.co.id>, April 2015, diakses pada tanggal 16 April 2019.

kegiatan yang sedang berlangsung”.<sup>9</sup> Jadi disini peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengamati suatu objek kemudian mencatatnya untuk memperoleh informasi. Adapun observasi yang dilakukan penulis dalam hal ini adalah mengenai upaya guru pendidikan agama islam dalam menanamkan kesadaran keberagaman para siswa melalui nilai-nilai ke-NU-an.

## 2. Teknik Wawancara

Menurut Dedi Mulyadi wawancara adalah “bentuk komunikasi antara dua orang yang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang dengan mengajukan pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu”.<sup>10</sup>

Wawancara ini digunakan peneliti dengan tujuan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan upaya guru pendidikan agama islam dalam menanamkan kesadaran keagamaan islam para siswa melalui nilai-nilai ke-NU-an. Menurut Sugiyono, wawancara disini terbagi menjadi 3 yaitu:

Wawancara terstruktur, semistruktur, dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Wawancara semistruktur merupakan jenis wawancara sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Wawancara tidak berstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang

---

<sup>9</sup> Ibid., 6.

<sup>10</sup> Dedi Mulyadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 180.

telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.<sup>11</sup>

Dari teknik wawancara ini peneliti gunakan untuk mendapatkan informasi secara langsung dari informan agar mendapatkan jumlah data yang banyak tentang fokus penelitian.

### 3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi menurut Nana Syaodah adalah “teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik”.<sup>12</sup> Dalam penelitian ini menggunakan berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Teknik ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi. Dan sebagai data tambahan pedoman dokumen juga digunakan untuk meraih data-data tentang gambaran umum tentang obyek penelitian yang meliputi: sejarah berdirinya, profil dan letak smk Darissulaimaniyyah.

## **F. Analisis Data**

Setelah data terkumpul maka dilakukan pemilihan secara selektif yang mana dipilih data yang sesuaikan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Menurut Djam'an Satori dan Aan Komariah analisis data

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, 2014), 73-74.

<sup>12</sup> Nana Syaodah Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja RosdaKarya, 2006), 221.

adalah “suatu usaha untuk mengurai suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian sehingga susunan atau tatanan bentuk sesuatu yang diurai itu tampak dengan jelas dan lebih jernih dimengerti duduk perkaranya.”<sup>13</sup>.

Adapun data yang akan dianalisis pada penelitian ini yaitu data kualitatif, dimana data kualitatif adalah data yang tidak berwujud angka-angka, tetapi dinyatakan dalam bentuk atribut-atribut atau simbol-simbol tertentu. Kemudian setelah data terkumpul secara keseluruhan, data yang bersifat kualitatif tersebut di diskripsikan dengan data-data atau kalimat untuk memperoleh kesimpulan. Menurut Miles and Huberman, bahwa “aktifitas dalam analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*”.<sup>14</sup>

a. *Data Reduction* (Reduksi data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data direduksikan memberikan gambaran yang cukup jelas.

b. *Data Display* (Penyajian data)

Penyajian data menurut Sugiyono adalah “penyajian data pada pendekatan kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, phie

---

<sup>13</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 200.

<sup>14</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 91.

chard, pictogram dan sejenisnya. Melalui data tersebut, maka data akan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami.”<sup>15</sup>

c. *Conclusion Drawing/ Verification* (Penarikan kesimpulan)

Penarikan kesimpulan adalah sebuah proses langkah akhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data berlangsung maupun setelah pengumpulan data. . Sebagaimana dikatakan oleh Sugiyono, “kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.”<sup>16</sup> Kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal merupakan kesimpulan yang bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang valid. Tetapi saat peneliti kembali lagi ke lapangan maka akan menghasilkan kesimpulan yang kredibel.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Sugiono, pengecekan keabsahan data atau juga dikenal dengan validitas data merupakan “pembuktian bahwa apa yang telah diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya terjadi di lapangan (dunia kenyataan), dan apakah penjelasan yang diberikan tentang data memang sesuai dengan yang sebenarnya atau tidak”.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2014), 408.

<sup>16</sup> Ibid., 412.

<sup>17</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 180.

Dalam penelitian kualitatif, pengecekan keabsahan data agar diperoleh temuan dan interpretasi yang absah, maka perlu diteliti kredibilitasnya, yaitu dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan

Menurut Imam Gunawan, “perpanjangan peneliti akan dapat meningkatkan kepercayaan atau kredibilitas data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.”<sup>18</sup>

Dalam perpanjangan keikutsertaan ini peneliti melakukan penelitian terhadap objek penelitian yang terkait dalam kurun waktu yang telah ditentukan. Dan untuk mendapatkan hasil penelitian yang mendekati sempurna, peneliti melakukan perpanjangan waktu yang telah disepakati mulai dari penyusunan proposal sampai terselesainya skripsi. Sebelumnya penelitian dilaksanakan tanggal 6-8 April. Sedangkan perpanjangan waktu dalam penelitian ini dilakukan pada tanggal 27-29 April 2019.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan menurut Imam Gunawan adalah, “bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan

---

<sup>18</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: Aksara, 2013), 210.

kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.”<sup>19</sup> Dalam ketekunan pengamatan ini peneliti melakukan penelitian secara rinci dan rutin terhadap objek penelitian dengan tujuan untuk mengetahui hasil yang ada di lapangan berkaitan dengan upaya guru pendidikan agama islam dalam menanamkan kesadaran keagamaan islam para siswa melalui nilai-nilai ke-NU-an.

### 3. Triangulasi

Sugiono menjelaskan bahwa triangulasi diartikan sebagai “pengecekan data menggunakan beragam sumber, teknik, dan waktu.”<sup>20</sup>

#### a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sumber yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu seluruh guru PAI, kepala sekolah serta siswa SMK Darissulaimaniyyah.

#### b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Teknik yang digunakan yakni wawancara, observasi dan dokumentasi.

#### c. Triangulasi waktu

---

<sup>19</sup>Ibid., 213.

<sup>20</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian.*, 185.

Triangulasi waktu digunakan untuk menguji keabsahan data yang dilakukan pada waktu yang berbeda. Pengecekan keabsahan data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.<sup>21</sup>

## H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian adalah langkah-langkah atau cara-cara peneliti mengadakan penelitian untuk mencari data. Dalam penelitian ini, agar pelaksanaannya terarah dan sistematis maka disusun tahapan-tahapan penelitian seperti yang dikemukakan Moleong dalam Ghony dan Almanshur, “tahapan penelitian terdiri dari tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahapan analisis data.”<sup>22</sup>

### 1. Tahap pra lapangan

Menurut M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur pada tahap pra lapangan ini ada enam kegiatan dan satu pertimbangan yang harus dilakukan peneliti, diantaranya:

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih lokasi penelitian
- c. Mengurus perizinan penelitian
- d. Menjajaki dan menilai lokasi penelitian
- e. Memilih dan memanfaatkan informan
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian
- g. Persoalan etika penelitian<sup>23</sup>

---

<sup>21</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian.*, 185.

<sup>22</sup>M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 144.

<sup>23</sup>Ibid., 144-148.

## 2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap pekerjaan lapangan merupakan tahapan studi terfokus yang dilakukan di lapangan dengan kegiatan pengumpulan data melalui wawancara, pengamatan, dan pengkajian dokumen.

## 3. Tahap analisis data

Peneliti dalam tahapan ini melakukan serangkaian proses analisis data kualitatif sampai pada interpretasi data-data yang telah diperoleh sebelumnya. Selain itu peneliti juga menempuh proses triangulasi data. Setelah itu, data disusun menjadi sebuah laporan dari hasil penelitian dan dikemas menjadi skripsi. Pada tahap ini peneliti berusaha melakukan konsultasi dan pembimbingan dengan dosen pembimbing yang telah ditentukan.<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup>Ibid., 149.